

EVALUASI PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DI PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN INFORMATION SYSTEM (IS) EFFECTIVENESS VARIABLE

Vivi sahfitri¹⁾

¹⁾ Teknik komputer Universitas Bina Darma Palembang
Jl .Jend. Ahmad Yani no.12 Palembang
Email : vsahvitri@yahoo.com¹⁾

Abstrak

Setelah dilakukan implementasi Sistem Informasi, diperlukan penelaahan pasca implementasi yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas Sistem Informasi yang digunakan dengan melihat pengaruh antar variabel dalam Evaluasi pemanfaatan sistem informasi di Perguruan tinggi menggunakan Information system (is) effectiveness Variable. Dari hasil pengujian yang dilakukan Uji F untuk variabel System Quality, Information quality dan service quality terhadap variabel Use (intention to use) tidak berpengaruh signifikan sedangkan untuk Uji t yang dilakukan, variabel service quality tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Use. Uji F pada variabel System Quality, Information Quality dan Service Quality terhadap Variabel User satisfaction memperoleh hasil berpengaruh signifikan sedangkan untuk uji t yang dilakukan, variabel service quality tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel user satisfaction. Sedangkan pengukuran untuk uji F antara variabel System quality, information Quality, Service quality, Use (intention to use) dan User satisfaction terhadap variabel Net benefits berpengaruh signifikan antar semua variabel, sedangkan uji t yang dilakukan membuktikan variabel Service Quality tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Net benefits.

Kata kunci : IS Effectiveness, System Quality, Information Quality, Service Quality, Use, User satisfaction, Net benefit.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di era globalisasi mengakibatkan perubahan yang sangat berarti di berbagai aspek kehidupan manusia. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi ini telah mengubah pemikiran baru di masyarakat, peran ilmu pengetahuan sangatlah menonjol yang menuntut sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang tinggi dalam mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Sehingga tidak terjadi ketimpangan antara perkembangan ilmu pengetahuan yang didukung perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan kemampuan Sumber Daya Manusia yang ada.

Seiring perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi tersebut, hampir semua instansi baik swasta maupun pemerintahan sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam membantu kegiatan instansi tersebut. Semakin banyaknya perusahaan yang menerapkan teknologi informasi dan komunikasi, maka evaluasi terhadap efektivitas penggunaannya merupakan topik yang semakin menarik untuk diteliti baik oleh praktisi maupun peneliti. Salah satu Produk dari Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut adalah Sistem Informasi. Sistem informasi dibangun sebagai fasilitas pendukung kinerja dalam suatu instansi. McLeod menyatakan bahwa, setelah suatu sistem informasi memasuki fase implementasi dalam siklus hidup pengembangan sistem informasi, perlu dilakukan penelaahan pasca implementasi[4]. Penelaahan tersebut bertujuan untuk menentukan efektifitas sistem (seberapa jauh sistem tersebut mencapai sasaran-sasarannya) serta untuk mengevaluasi proses pengembangan sistem tersebut[8]. Goodhue dalam Jumaili menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Karena itu, evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi[2].

Penggunaan Sistem Informasi pada suatu instansi bertujuan untuk memudahkan tugas pengguna(user) sehingga dapat di capai penghematan waktu, biaya, dan sumber daya dalam pengambilan keputusan. Agar tujuan implementasi Sistem Informasi tersebut dapat tercapai sesuai dengan harapan maka perlu dilakukan evaluasi sejauh mana efektivitas sistem informasi tersebut.

Efektivitas sistem informasi merupakan suatu pertimbangan nilai yang dibuat berdasarkan titik pandang stakeholder, mengenai net benefits yang diperoleh dalam menggunakan suatu sistem informasi[7]. Dalam hasil penelitiannya mereka juga mengungkapkan bahwa istilah lain yang memiliki makna sama adalah "Information System (IS) Success"[1]. Sedangkan dalam konteks dimana stakeholder dibatasi pada pemilik (owner) atau manajer senior dari suatu organisasi, beberapa peneliti menggunakan istilah

“evaluating Information Technology (IT) investments”, “IT evaluation”, “IS evaluation”, dan “IS effectiveness”, yang semuanya mengandung makna yang sama.

Suatu sistem dapat dievaluasi dan di analisis *Variable* nya berdasarkan dua pengukuran utama, yaitu efektifitas dan efisiensi. Dari sudut pandang efisiensi, evaluasi berhubungan dengan penggunaan sumber-sumber daya yang diberikan baik sumber daya manusia, infrastruktur maupun materi (uang) untuk menyediakan sistem informasi bagi *user*. Sedangkan dari sisi *effectivitas user* atau unit organisasi *user*, evaluasi berhubungan dengan penggunaan Sistem informasi dalam menyampaikan misi organisasi.

Sistem yang efektif dapat di definisikan sebagai suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada organisasi yang menggunakannya. Oleh karena itu sistem yang efektif harus dapat memberikan pengaruh yang positif kepada perilaku *user*. Sistem yang efektif dapat dianalisis berdasarkan beberapa kriteria, antara lain adalah dapat meningkatkan *effectivitas* bisnis, dapat memperluas bisnis atau pelayanan dan dapat meningkatkan keunggulan bersaing bagi organisasinya[3].

Dalam penelitian ini, akan dilakukan evaluasi pemanfaatan sistem informasi di Perguruan tinggi menggunakan *Information system (IS) effectiveness Variable* yang berhubungan dengan pengukuran efektifitas Sistem Informasi. Pengukuran di lakukan dengan menggunakan variabel – variabel dalam efektifitas Sistem Informasi yaitu *system quality, information quality, service quality, system use, user satisfaction* dan *net benefits*.

Berbagai variabel yang mempengaruhi efektifitas sistem informasi telah dikemukakan oleh banyak peneliti. variabel-variabel yang menentukan efektifitas suatu sistem informasi adalah *system quality, information quality, perceived usefulness, computer self-efficacy, perceived ease of use, use (amount, type), IS satisfaction, individual impact, dan organizational impact*[3]. Peter B. Seddon melakukan reformulasi atas variabel di atas dengan menggantikan variabel *use* dengan *perceived usefulness* dan menambahkan variabel *societal impact*. Selain Seddon, peneliti lain yaitu Leyland F. Pitt, Richard T. Watson, dan C. Bruce Kavan menambahkan variabel *service quality* pada Model D&M[5]. Variabel lain yang di masukkan adalah variabel *net benefits* menggantikan variabel *individual impact* dan *organizational impact*. Sehingga dalam penelitian ini akan di lakukan pengukuran untuk mengevaluasi pemanfaatan sistem informasi di Perguruan tinggi menggunakan *Information system (is) effectiveness Variable* dengan menggunakan enam variabel yaitu variabel *system quality, information quality, service quality, system use, user satisfaction* dan *net benefits*.

Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain kausal yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengukuran di bagi dalam beberapa tahapan. Pengukuran pertama dilakukan dengan variabel bebas *information Quality (X1), System Quality (X2) dan Service quality (X3)* terhadap variabel terikat *Use /Intention Use (Y)*, dan pengukuran di lakukan baik secara parsial maupun secara serentak. Pengukuran kedua dilakukan dengan variabel bebas *Information quality (X1), sistem Quality (X2) dan Service quality (X3)* terhadap variabel terikat *User Satisfaction (Y)*, Pengukuran kedua ini juga di lakukan baik secara parsial maupun secara serentak. Pengukuran ketiga dilakukan dengan variabel bebas *information quality (X1), system quality (X2), service quality (X3), use/Intention to use (X4), User satisfaction (X5)* terhadap variabel terikat *Net benefits (Y)*, Pengukuran di lakukan baik secara parsial maupun secara serentak.

Data yang di perlukan meliputi data yang berhubungan dengan Evaluasi pemanfaatan sistem informasi di Perguruan tinggi menggunakan *Information system (IS) effectiveness Variable* yang terdiri dari variabel *information Quality, System Quality, Service Quality, Use (Intention to use), user satisfaction* dan *Net Benefits*. Semua data di klasifikasikan ke dalam indikator-indikator yang akan di konstruksikan dalam instrumen angket atau kuisioner. Untuk variabel *System Quality* memiliki 18 item pertanyaan, untuk variabel *information Quality* memiliki 23 item pertanyaan, variabel *service Quality* memiliki 20 Item Pertanyaan, Variabel *use* memiliki 17 Item Pertanyaan, variabel *user satisfaction* memiliki 13 item pertanyaan, dan Variabel *net benefits* memiliki 19 Item Pertanyaan.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data primer yang bersifat kuantitatif yang berasal dari responden adalah metode perhitungan statistik. Karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu maka metode statistik yang dipakai adalah regresi linier berganda. Selain itu akan dilakukan uji validitas. Uji validitas ditujukan untuk menguji sejauh mana alat ukur dalam hal ini dapat mengukur apa yang hendak di ukur. Jika peneliti menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data, kuisioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin di ukur. Setelah kuisioner tersebut disusun, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul adalah data yang valid.

Sedangkan Uji *reliability* adalah uji yang menyangkut ketepatan (*accuracy*) alat ukur (daftar pertanyaan kuisioner). Ketepatan ini dapat di nilai dengan analisa statistik untuk mengetahui *measurement error* alat ukur, dan jika alat ukur telah di nyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut di uji. Makin kecil kesalahan pengukuran, makin *reliable* alat pengukur dan sebaliknya, makin besar kesalahan pengukuran makin tidak *reliable* alat pengukur tersebut. Besar kecil kesalahan pengukuran dapat diketahui antara lain dari

nilai korelasi antara hasil pengukuran pertama dan kedua. Apabila nilai korelasi (r) di kuadratkan maka hasilnya disebut koefisien determinasi (*coefficient of determinasi*) yang merupakan petunjuk besar kecil hasil pengukuran yang sebenarnya, makin tinggi angka korelasi maka makin besar nilai koefisien determinasi dan makin rendah kesalahan pengukuran. Selanjutnya untuk melihat tinggi rendahnya korelasi di gunakan *Pearson Product Moment (PPM)*[6].

Untuk pembuktian hipotesis dilakukan uji hipotesis. Yang pertama dalah uji parsial atau uji t . Uji ini merupakan pengujian terhadap variable bebas yang dalam hal ini adalah *information Quality (X1)*, *System Quality (X2)* dan *Service quality (X3)* terhadap variabel terikat *Use /Intention Use (Y)*. Kriteria pengujian ini adalah H_0 di tolak dan H_a diterima jika harga mutlak t dari hasil pengujian lebih besar daripada harga t yang terdapat dalam tabel distribusi t .

Uji hipotesis yang kedua adalah uji serentak atau uji F Uji ini merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara bersama-sama. Apabila F Hitung lebih besar dari F tabel (F Hitung $>$ F Tabel)terdapat pengaruh yang nyata dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Atau dengan kata lain dalam hipotes H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengukuran akan di lakukan dalam beberapa tahapan. Pengukuran pertama di lakukan untuk melihat pengaruh anatara variabel *information Quality*, *variabel System Quality* dan *variabel Service quality* terhadap *Use (Intention Use)*, baik secara parsial maupun secara serentak. Pengukuran kedua di lakukan untuk melihat pengaruh antara variabel *Information quality*, *variabel System Quality* dan *variabel Service quality* terhadap *Variabel User Satisfaction*, baik secara parsial maupun secara serentak. Pengukuran ketiga di lakukan untuk melihat pengaruh berdasarkan *variabel information quality*, *variabel system quality*, *variabel service quality*, *variabel use (Intention to use)*, *varibel User satisfaction terhadap variabel Net benefits*, baik secara parsial maupun secara serentak.

Reliabilitas Alat Ukur

Koefisien alpha atau *cronbach apha* yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dan konsistensi internal diantara butir butir pertanyaan dalam suatu instrumen. Item pengukuran dikatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 ($>$ 0,6).Nilai reliabilitas konsistensi internal masing masing variabel ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
<i>System Quality</i>	0,925	Reliable
<i>Information Quality</i>	0,952	Reliable
<i>Service Quality</i>	0,884	Reliable
<i>Use</i>	0,968	Reliable
<i>User Satisfaction</i>	0,909	Reliable
<i>Net Benefits</i>	0,950	Reliable

Dari tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa semua variable nilai *cronbach alpha* $>$ 0,6 dan dinyatakan reliable.

Validitas Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mengumpulkan data penelitian, dan untuk mengetahui indeks validitas kuisisioner tersebut digunakan rumus *product moment correlation* dari Pearson. Secara manual validitas alat ukur diketahui dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item. Validitas atau *correlation* di nyatakan valid apabila mempunyai nilai *correlation r* hitung lebih besar dari r standar.

Skor r dilihat dari r table yang ada pada tabel statistik. Nilai r akan bergantung pada jumlah responden yang ada. Dalam penelitian ini jumlah responden adalah 100 responden, sehingga tingkat korelasi nilai r pada interval kepercayaan 5 % harus lebih besar dari 0,195 . Jika r korelasi di atas 0,195 maka alat ukur bisa dinyatakan valid dan sebaliknya jika di bawah 0,195 berarti alat ukur dinyatakan tidak valid.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pembuktian Hipotesis (Uji F)

Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji F atau uji serentak antara varianel bebas terhadap variabel bergantung.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.873	5	4.375	23.476	.000 ^a
	Residual	17.517	94	.186		
	Total	39.390	99			

a. Predictors: (Constant), RATA USER SATISFACTION, RATA INFORMATION QUALITY, RATA USE, RATA SERVICE QUALITY, RATA SYSTEM QUALITY
 b. Dependent Variable: RATA NET BENEFITS

Dengan mengambil taraf signifikan sebesar 0,000 ($p <$ 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima . Pada hasil analisis varian (ANOVA) dapat di lihat bahwa F hitung dari hasil analisis data primer adalah 23,476. yang artinya lebih besar dari nilai F tabel yang berada pada nilai 3,15 - 3,23.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan untuk Uji F pada penelitian ini diperoleh hasil H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*, variabel *use (Intention to use)* dan Variabel *User satisfaction* terhadap variabel *Net Benefits* yang dilakukan secara bersama-sama.

Pembuktian Hipotesis (Uji t)

Uji t di gunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini yang menunjukkan hubungan parsial anatar variabel-variabel dalam penelitian. Hipotesis untuk uji t dalam penelitian ini adalah :

H_0 : t hitung < t tabel atau ($p > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel bergantung.

H_a : t hitung > t tabel atau ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel bergantung

Berikut ini tabel yang menggambarkan pengujian parsial dari variabel – variabel yang diuji :

Tabel 3. Hasil uji t

Model	Coefficients												
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Confidence Interval		Correlations		Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta			Lower	Upper	Zero-order	Partial	Part	tolerance	VIF	
1 (Constant)	.288	.619		4.657	.043	-.941	1.518						
RATA SYSTEM QUALITY	.281	.238	.285	5.181	.041	.755	.192	.059	.121	.081	.094	10.664	
RATA INFORMATION QUALITY	.060	.223	.060	3.271	.007	.382	.503	.076	.028	.019	.097	10.326	
RATA SERVICE QUALITY	.161	.121	.124	7.332	.186	.079	.402	.116	.136	.092	.545	1.834	
RATA USE	.112	.087	.089	5.285	.000	.061	.285	.140	.131	.088	.994	1.006	
RATA USER SATISFACTION	.906	.089	.716	10.128	.000	.728	1.084	.723	.722	.697	.947	1.056	

a. Dependent Variable: RATA NET BENEFITS

Dari analisis data yang sudah dilakukan maka dapat di buktikan hipotesis yang ada bahwa dilihat dari tabel di atas maka;

- a. t hitung untuk variabel *System Quality* adalah 5,181 > t tabel dan tingkat signifikan 0,041 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel *System Quality* terhadap Variabel *Net benefits*.
- b. t hitung untuk variabel *Information Quality* adalah 3,271 > t tabel dan tingkat signifikan 0,007 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Information Quality* terhadap Variabel *Net benefits*
- c. t hitung untuk variabel *Service Quality* adalah 7,332 > t tabel dan tingkat signifikan 0,186 ($p > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Service Quality* terhadap Variabel *Net Benefits*.
- d. t hitung untuk variabel *Use* adalah 5,285 > t tabel dan tingkat signifikan 0,000 ($p < 0,05$) maka H_0

ditolak dan H_a diterima , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Use* terhadap Variabel *Net Benefits*.

- e. t hitung untuk variabel *User Satisfaction* adalah 10,128 > t tabel dan tingkat signifikan 0,000 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel *User Satisfaction* terhadap Variabel *Net Benefits*.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang telah dilakukan serta sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji korelasi dan regresi diperoleh fakta bahwa secara parsial terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara Variabel *System quality dan Information Quality* terhadap Variabel *Use (Intention To use)* dan juga terhadap variabel *User Satisfaction*. Hal ini dapat terjadi karena berdasarkan data yang diperoleh, perangkat lunak atau sistem yang ada dan informasi yang diberikan berdasarkan kebutuhan individu di lingkungan kerja masing-masing dalam hal penggunaan oleh responden sudah baik. Artinya informasi yang diinginkan individu dapat tersaji dan diperoleh dengan mudah dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sedangkan secara parsial dapat pula dibuktikan bahwa Variabel *service Quality* tidak terdapat pengaruh yang signifikan baik terhadap variabel *Use (Intention to use)* maupun terhadap variabel *User satisfaction* , hal ini dapat terjadi karena dalam variabel ini kebutuhan sistem secara *hardware dan software* merupakan dasar utama untuk memberikan pelayanan sistem. Kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang baik dan sesuai dengan perkembangan zaman (*Upgrade*) merupakan hal penting untuk meningkatkan pelayanan sistem informasi. Keamanan, kemampuan teknis staff dan responsive sistem dalam mengakomodasi kebutuhan pengguna merupakan hal penting dalam memberikan pelayanan penggunaan. Kepuasan pengguna dari sistem yang gunakan merupakan pelayanan yang terbaik yang dapat diberikan. Pengaruh secara parsial dari keseluruhan variabel yaitu variabel *System quality, Information Quality, Service Quality, Use (intention to use) dan User satisfaction* terhadap variabel *Net Benefits* memperoleh fakta bahwa variabel *Service Quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel *Net benefits*. Hal ini dapat terjadi karena pelayanan sistem informasi di harapkan dapat memberikan kemudahan dalam kinerja, pengambilan keputusan dan pengaruh pengaruh lain yang lebih baik dalam lingkungan kerja sistem informasi tersebut. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan sistem yang mungkin belum terpenuhi sehingga belum dapat memaksimalkan tingkat

keuntungan dalam penggunaan sistem informasi oleh pengguna..

2. Hasil pengujian regresi yang dilakukan secara bersama-sama atau uji serentak di peroleh hasil bahwa untuk pengujian serentak antara variabel *system quality*, *information quality* dan *service quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Use (intention to use)*. Sedangkan untuk Pengujian pada variabel *System quality*, *information quality* dan *Service quality* terhadap Variabel *User satisfaction* diperoleh hasil terdapat pengaruh signifikan antara variabel tersebut yang dilakukan secara bersama-sama. Sedangkan secara bersama semua variabel tersebut yaitu variabel *system quality*, *information quality*, *service quality*, *use (intention to use)* dan *user satisfaction* memiliki pangaruh yang signifikan terhadap variabel *Net Benefits*

DAFTAR PUSTAKA

- [1] DeLone, W.H., dan McLean, E.R. (1992), "Information System Success : The Quest for the Dependent Variabel," *Information System Research*, Vol. 3, No.1 h.60-95.
- [2] Jumaili, Salma. 2005. "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual" *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 September 2000*.
- [3] Martin, E.W., dkk (2002), *Managing Information Technology, 4th Edition*. New Jersey : Prentice Hall.
- [4] McLeod., 2005. *Management Information System*. McGraw Hill.
- [5] Pitt.L.F., Watson, R.T., dan Kava, C.B. (1995), "Service Quality : A Measure of Information System Effectiveness," *MIS Quarterly*, Vol.19, No.2, h.173-188.
- [6] Ridwan, 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Muda*. Alfabeta Bandung.
- [7] Seddon, Graeser, V., dan Willcocks, L.P. (2000)," *Measuring Organizational IS Effectiveness : An Overview and Update of Senior Management Perspectives*," *The DATABASE for Advances in Information System*, Vol.33, No.2 H.11-28.
- [8] Weber, Ron (1999), *Information System Control and Audit*. New Jersey : Prentice Hall, Inc.

Biodata Penulis

Vivi Sahfitri ,memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika Universitas Bina Darma Palembang, lulus tahun 2001. Memperoleh gelar Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Sistem Informasi (M.M) Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Bina Darma Palembang , lulus tahun 2006. Saat ini menjadi Dosen PNSDpk Kopertis Wilayah II palembang pada Universitas Bina Darma Palembang.